

## EFEKTIVITAS KARANG TARUNA DALAM PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA DI KELURAHAN BABAKAN KECAMATAN CIBEUREUM KOTA SUKABUMI

**Khotimi Bahri**

*e-mail: khotimib@yahoo.com*  
STEI Napala

### **Abstract**

*Based on observations in the field, researchers are interested in this research because of several problems such as lack of youth participation in the Youth Organization, Lack of implementation of special activities in the field of Human Resources Empowerment by Youth Organization, Lack of effectiveness of Youth Organization empowerment for youth, Still low levels of youth awareness of Youth Organization. The theory used is Bastian's theory in Nawawi (2013). The purpose of this is to find out (1) Output (2) Policy (3) Procedures in the Effectiveness of Youth Organization in Empowering Human Resources in Babakan Village, Cibereum District, Sukabumi City. The research method used is qualitative method. Key informants of this research are the Head of Kelurahan, Head of Youth Organization, Youth Organization Members, and Babakan Village Community, The number of informants is 6 people. And for determining the data sample used Purposive Sampling and Snowball Sampling. The data collection techniques used by literature study and field studies through observation and interviews. Data is collected using descriptive analysis techniques through the stages of data reduction, data presentation, the final stage is conclusion. Karang Taruna is a social association as an organization or development group for each community that grows and develops on the basis of awareness and social responsibility from, by and for the community, especially the younger generation in the village / kelurahan area, especially those engaged in social welfare efforts. However, Karang Taruna in Babakan Village has not been achieved due to the lack of participation from the community which has an impact on Karang Taruna in empowering human resources. And until now the Babakan Village Youth Organization is still in the development stage, so that this organization can be sustainable towards better Human Resource Empowerment.*

*Keywords: Effectiveness, Youth Organization, and Human Resources*

## Abstrak

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan peneliti tertarik terhadap penelitian ini karena beberapa masalah seperti kurang partisipasi pemuda terhadap organisasi Karang Taruna, Kurangnya pelaksanaan kegiatan khusus dalam bidang Pemberdayaan Sumber Daya Manusia oleh Karang Taruna, Kurang efektifnya pemberdayaan Karang Taruna untuk pemuda, Masih rendahnya tingkat kesadaran pemuda terhadap Karang Taruna. Teori yang digunakan ini adalah teori Bastian dalam Nawawi (2013). Adapun dari tujuan ini adalah untuk mengetahui (1) Output (2) Kebijakan (3) Prosedur dalam Efektivitas Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Kelurahan Babakan Kecamatan Cibeureum Kota Sukabumi. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Key informan penelitian ini adalah Kepala Kelurahan, Ketua Karang Taruna, Anggota Karang Taruna, dan Masyarakat Kelurahan Babakan, Jumlah informan adalah 6 orang. Dan untuk penentuan sampel data yang digunakan Purposive Sampling dan Snowball Sampling. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dengan studi pustaka dan studi lapangan melalui observasi dan wawancara. Data dikumpulkan dengan teknik analisis deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, tahap akhir yaitu kesimpulan. Karang Taruna merupakan perkumpulan sosial sebagai organisasi atau kelompok pengembangan setiap masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa/Kelurahan terutama yang bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial. Namun Karang Taruna di Desa Babakan belum tercapai karena kurangnya partisipasi dari masyarakat yang berdampak pada Karang Taruna dalam memberdayakan sumber daya manusia. Serta sampai saat ini Karang Taruna Desa Babakan ini masih dalam tahap perkembangan, agar organisasi ini dapat berkesinambungan menuju Pemberdayaan Sumber Daya Manusia yang lebih baik.

Kata Kunci: Efektivitas, Karang Taruna, dan Sumber Daya Manusia

---

Submitted: 18-02-2023 | Accepted: 28-02-2023 | Published: 28-02-2023

---

### 1. Pendahuluan

Partisipasi masyarakat dalam hal ini pemberdayaan merupakan salah satu upaya agenda reformasi dalam kerangka demokratisasi penyelenggaraan pemerintahan dalam pemberdayaan di Indonesia. Partisipasi masyarakat menurut Beal (2013:81) adalah bahwa "partisipasi yang tumbuh karena pengaruh atau karena tumbuh adanya rangsangan dari luar, merupakan gejala yang dapat di identifikasikan sebagai proses perubahan sosial yang eksogen. Karakteristik dan proses partisipasi ini adalah, semakin mantapnya jaringan sosial bagi terwujudnya suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang diinginkan. Karena itu, partisipasi sebagai proses akan menciptakan jaringan sosial baru yang masing-masing berusaha untuk melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan demi tercapainya tujuan akhir yang diinginkan masyarakat atau struktur sosial yang

bersangkutan".

Pemberdayaan tanpa didukung oleh partisipasi pada masyarakat berperan aktif, inovatif, dan mandiri sangatlah halus didukung gagasan jawaban atas pertanyaan, sejauh mana pemberdayaan yang telah dicapai Bangsa Indonesia demi kemakmuran dan kesejahteraan yang dicita-citakan bagi rakyatnya, upaya pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dalam pemberdayaan merupakan yang perlu mendapatkan perhatian yang serius, karena titik sentral pemberdayaan pada dasarnya terletak pada rakyat.

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai tempat dan sarana pengembangan anggota masyarakat dalam pengembangan masyarakat dan pengembangan generasi muda, yang tumbuh atas kesadaran dan didikasi tanggung jawab sosial. Namun keberadaan Karang Taruna sejak era reformasi banyak mengalami disorientasi ke-eksistensian terhadap organisasi kepemudaan yang lain pada tingkat Desa/Kelurahan. Bertitik tolak dari kondisi Karang Taruna kebanyakan selama ini, upaya program pemberdayaan Karang Taruna pada aspek legalitas, organisasi, aktualitas, dan relasi agar mampu mempromosikan kembali sebagai organisasi kepemudaan yang menjadi ujung tombak pemberdayaan kesejahteraan sosial di lingkungan Desa/Kelurahan. Karang Taruna mempunyai posisi yang strategi dalam pengembangan manajemen organisasi, kaderisasi, usaha ekonomi produktif (UEP).

Berdasarkan hasil awal pemaparan yang ada dilapangan menemukan permasalahan masih jauh dari harapan masyarakat, diantaranya:

1. Output

Kurangnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna

2. Kebijakan

Kurangnya kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Karang Taruna terhadap kegiatan kepemudaan di Kelurahan Babakan

3. Prosedur

Prosedur pelaksanaan kegiatan Karang Taruna belum berjalan dengan baik karena kurangnya kesadaran partisipasi pemuda pada program-program Karang Taruna

## 2. Kajian Pustaka dan Kerangka Berfikir

Menurut Nawawi (2013:190) mengemukakan bahwa : “Efektivitas, yaitu hubungan antara output dan tujuan, di mana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”

Sementara itu, pendekatan yang dilakukan dalam melakukan pengukuran terhadap konsep efektivitas dalam ruang lingkup organisasi setidaknya ada dua pendekatan. Menurut Richard M Streers dalam Nawawi bukunya Manajemen Pemerintahan yaitu:

1. Pendekatan ukuran efektivitas yang uni variasi, yaitu efektivitas diukur melalui dari sudut pandang terpenuhinya beberapa kriteria akhir, jadi kerangka acuannya berdimensi tunggal dengan memusatkan perhatian kepada salah satu dimensi atau kriteria yang bersifat evaluatif.
2. Pendekatan ukuran efektivitas nya yang multivariasi, yaitu konsep efektivitas melalui sudut pandang yang terpenuhinya ukuran-ukuran yang berdimensi ganda dan memakai kriteria tersebut secara serempak. Jadi ukuran efektivitas organisasi dari pendekatan ini adalah fungsi dari beberapa faktor tertentu harus dengan sungguh-sungguh diperhatikan oleh organisasi yang bersangkutan.

Dimensi yang akan menjadi konsep penelitian ini menggunakan teori menurut Bastian dalam Nawawi (Manajemen Pemerintahan) (2013:190) adalah sebagai berikut :

### 1) Output

Output adalah pernyataan hasil pada tingkat pencapaian jangka pendek, langsung dapat diperoleh hasil dari kegiatan yang dilakukan dan seluruhnya dalam kendali manajemen organisasi.

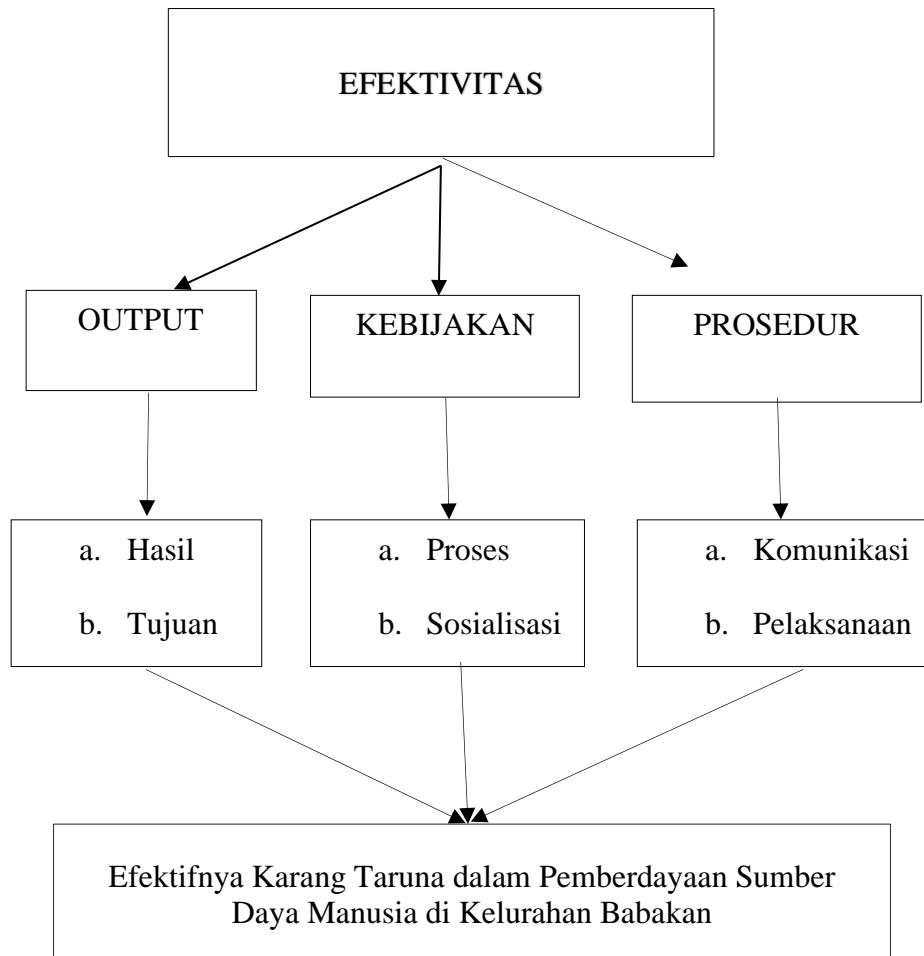
### 2) Kebijakan

Kebijakan adalah serangkaian tindakan yang mempunyai tujuan tertentu yang mesti diikuti dan dilakukan oleh para pelaksananya untuk memecahkan suatu masalah.

### 3) Prosedur

Prosedur adalah suatu rangkaian dari tata kerja yang saling berhubungan satu dengan yang lain dimana terlihat adanya suatu urutan tahap demi tahap

Sebagaimana telah dieksplorasi dalam teori-teori sehingga maka konsep yang digunakan menggunakan model penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1 Konsep Penelitian**  
**Sumber : Hasil Oleh Peneliti Berdasarkan Bastian dalam Nawawi ( 2013 )**

**3. Metode Penelitian (12 pt bold).**

Pendekatan yang digunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2020) yang dimana indikator penelitian menurut Nawawi (2013) sebagai berikut:

1. Output
  - a. Hasil
  - b. Tujuan
2. Kebijakan
  - a. Proses
  - b. Sosialisasi
  - c. Prosedur

3. Prosedur
  - a. Komunikasi
  - b. Pelaksanaan

Unit Analisis yang digunakan menurut Sugiyono (2018:91) dan setting informan ini 1 orang Kepala Kelurahan Babakan, 1 orang Ketua Karang Taruna Kelurahan Babakan, 1 orang Anggota Karang Taruna Kelurahan Babakan, Dan 2 orang Masyarakat Kelurahan Babakan

#### **4. Hasil dan Pembahasan**

##### Analisis Terhadap Output Karang Taruna

- a. Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima informan mengenai Efektivitas Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Kelurahan Babakan Kecamatan Cibeureum Kota Sukabumi, di dapatkan bahwa menurut informan Pertama kedua dan ketiga mengatakan, kurang aktifnya para anggota Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Kelurahan Babakan di karenakan Karang Taruna tersebut. Sedangkan informan keempat dan kelima mengatakan hasil dalam Pemberdayaan tersebut belum optimal dikarenakan belum menyeluruh karena terkendala dengan berbagai aspek yang membuat hal tersebut mengalami ketidak optimalan. dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh yaitu belum mendapatkan hasil yang optimal, hal ini dikarenakan berdasarkan temuan peneliti di lapangan masih banyak masyarakat yang belum merasakan hasil kegiatan yang belum terealisasi, artinya penyampaian hasil ini belum menyeluruh kepada masyarakat Kelurahan Babakan sehingga masih banyak masyarakat yang belum merasakan hasil kegiatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh Karang Taruna.

Makmur (2015:6) mengemukakan bahwa: "Efektivitas dapat kita katakan sebagai ketetapan harapan, implementasi, dan hasil yang di capai. sedangkan kegiatan yang tidak efektif adalah kegiatan yang selalu mengalami kesenjangan antara harapan, implementasi, dengan hasil yang dicapai".

Efektivitas menurut Hidayat (1986) dalam Mutiarin D dan Zaenudin (2014:98), adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (Kualitas, Kuantitas, Waktu) telah tercapai. Di mana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi

efektivitasnya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil wawancara dari lima Informan diatas menunjukkan bahwa belum optimal nya pemberdayaan yang dilakukan oleh Karang Taruna, dikarenakan masih banyak anggota yang acuh dan tidak aktif terhadap fungsi dari Karang Taruna tersebut, Dilihat dari sebagian masyarakat yang belum merasakan hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna karena kurangnya partisipasi masyarakat dalam dukungan organisasi Karang Taruna.

b. Tujuan

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima informan mengenai Efektivitas Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Kelurahan Babakan Kecamatan Cibeureum Kota Sukabumi, di dapatkan data bahwa menurut ketiga informan mengatakan bahwasannya tujuan yang dimiliki oleh Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Kelurahan Babakan belum tercapainya tujuan karena kurangnya kekompakan dan kurangnya SDM Karang Taruna yang berkompeten di bidangnya, menurut informan keempat dan kelima mengatakan bahwa tujuan Karang Taruna dalam pemberdayaan belum tercapai karena masih ada sebagian masyarakat yang belum mengetahui apa fungsi dan tujuan Karang Taruna dan sebagian masyarakat pun tidak kenal sebagian besar dari anggota Karang Taruna, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan yang ingin dicapai oleh Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sumber Manusia ini ingin menjadikan Karang Taruna yang benar-benar bermanfaat bagi masyarakat sekitar, Namun kenyataannya sangat bertolak belakang dengan di lapangan, Karang Taruna di Kelurahan Babakan yang dimana seharusnya memberikan arahan atau pendampingan kepada masyarakat khususnya di Pemberdayaan Sumber Daya Manusia tidak berjalan dengan semestinya atau belum optimal.

Bagi Komarudin (1994) dalam Nuruddin (2014:96) mengemukakan bahwa: "Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan manajemen dalam dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu".

Sementara menurut Handoko (1992) dalam Nuruddin (2014:96) mengemukakan bahwa : "Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan".

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil wawancara dari lima Informan diatas mengatakan bahwa tujuan Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sumber Daya Manusia ini tidak berjalan dengan baik. Karena dilihat dari hambatannya Karang Taruna kurang antusias dalam tujuan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan pentingnya mempunyai rencana kerja untuk mencapai tujuan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia ini, Namun pada kenyataann yang dimana seharusnya Karang Taruna memberikan arahan atau pendampingan kepada masyarakat khususnya di Pemberdayaan Sumber Daya Manusia untuk mecapai tujuan tidak berjalan baik atau belum optimal.

#### Analisis Terhadap Kebijakan Karang Taruna

##### a. Proses

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima informan mengenai proses Efektivitas Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Kelurahan Babakan Kecamatan Cibeureum Kota Sukabumi, didapatkan data menurut informan pertama kedua dan ketiga mengatakan bahwa proses yang dilakukan oleh Karang Taruna belum optimal karena kekurangannya SDM yang berkompeten dalam melakukan perencanaan program kerja Karang Taruna dan juga keterbatasan waktu dari setiap anggota yang menjadi hambatan dalam ketidak optimalan proses tersebut, Sedangkan menurut informan empat dan lima mengatakan bahwa proses yang dilakukan oleh Karang Taruna mungkin terbentur oleh anggaran sehingga Karang Karang Taruna tidak dapat melakukan kinerja dengan baik, dapat di simpulkan dari lima informan di atas bahwasannya ketidak optimalan kinerja kerja dari Karang Taruna tersebut di karenakan oleh beberapa hambatan termasuk waktu yang dimikiki oleh setiap para anggota yang notabnya adalah pekerja sehingga yang terjadi di lapangan belum bisa mencapai hasil yang maksimal. Proses yang dilakukan oleh Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sumber Daya Manusia ini dilakukan secara perlahan dan pendekatan dengan masyarakat, Namun yang terjadi di lapangan proses yang telah dilakukan dengan berbagai cara belum mencapai hasil yang maksimal

Menurut Makmur dalam buku Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan (2015:141) mengatakan bahwa:

“Efektivitas adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan rasional untuk

menciptakan ketetapan penggunaan berbagai berbagai sumber yang dimiliki oleh suatu organisasi sehingga memberikan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan tuntutan kehidupan masing-masing”.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil wawancara dari lima Informan diatas mengatakan bahwa proses yang dilakukan oleh Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sumber Daya Manusia ini dilakukan secara perlahan dan pendekatan dengan masyarakat, Namun proses yang dilakukan oleh Karang Taruna ini belum mencapai hasil yang maksimal dan dikatakan belum optimal, Karena masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui keberadaan Karang Taruna.

b. Sosialisasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima informan mengenai tujuan Efektivitas Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Kelurahan Babakan Kecamatan Cibeureum Kota Sukabumi, didapatkan data menurut ketiga informan mengatakan bahwa sosialisasi yang disampaikan kepada masyarakat belum maksimal karena kedekatan antara Karang Taruna dengan masyarakat belum terjalin dengan baik, Sedangkan menurut informan keempat dan kelima mengatakan bahwa di butuhkan kreatifitas para anggota Karang Taruna dalam upaya sosialisasi yang di sampaikan kepada masyarakat, upaya ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi yang di sampaikan kepada masyarakat belum baik, Karena sosialisasi kepada masyarakat itu sangat penting apabila sosialisasi yang disampaikan sudah jelas maka masyarakat dapat memahami Pemberdayaan Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh Karang Taruna dengan baik, Namun permasalahan yang ada di Kelurahan Babakan rendahnya kesadaran masyarakat akan antusias kegiatan yang dilaksanakan oleh Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sumber Daya Manusia ini sangat sulit jika di ajak ke jalur yang benar-benar positif maka sosialisasi yang disampaikan belum sepenuhnya berjalan dengan baik atau belum maksimal.

Efektivitas menurut Hidayat (1986) dalam Mutiarin D dan Zaenudin (2014:98), adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (Kualitas, Kuantitas, Waktu) telah tercapai. Di mana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.

Dengan demikian dapat dikatakan hasil wawancara dari lima Informan diatas

mengatakan bahwa sosialisasi yang disampaikan kepada masyarakat belum baik, Karena susahnya mengumpulkan masyarakat jika diajak ke hal positif di bandingkan di ajak ke hal yang negatif, dan kedekatan antara Karang Taruna dengan masyarakat belum terjalin dengan baik, Namun masih ada saja sebagian masyarakat yang kurang paham akan sosialisasi yang disampaikan karena rendahnya kesadaran masyarakat itu sendiri maka sosialisasi yang di berikan belum sepenuhnya berjalan dengan baik atau optimal.

#### Analisis Terhadap Prosedur

##### a. Komunikasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima informan mengenai Efektivitas Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Kelurahan Babakan Kecamatan Cibeureum Kota Sukabumi, didapatkan data informan kesatu kedua dan ketiga mengatakan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Karang Taruna yaitu jarang sekali terjalin komunikasi antara masyarakat dengan Karang Taruna, Sedangkan informan keempat dan kelima mengatakan bahwa komunikasi yang disampaikan terhadap masyarakat itu kurang terjalin dengan baik dan sejauh ini komunikasi didapat dari orang ke orang bahwa ada kegiatan ini, kegiatan ini di Karang Taruna. dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang dilakukan belum optimal, Namun pada kenyataan di lapangan komunikasi belum tercapai karena organisasi Karang Taruna sulit untuk berkomunikasi langsung dengan semua masyarakat Kelurahan Babakan mengenai kegiatan yang akan dilakukan oleh Karang Taruna hal ini dapat dilihat dari masyarakat yang kurang merespon organisasi tersebut.

Gibson dalam Priansa (2021:5) menyatakan bahwa “efektivitas adalah konteks perilaku organisasi yang merupakan hubungan antara produksi, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, kepuasan, sifat keunggulan dan pengembangan”.

Dengan demikian dapat dikatakan hasil wawancara dari lima Informan diatas mengatakan bahwa komunikasi yang dilakukan Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sumber Daya di Kelurahan Babakan Kecamatan Cibeureum Kota Sukabumi belum baik atau belum optimal, Namun masih saja ada sebagian masyarakat yang kurang paham terhadap penyampaian dalam komunikasi ini, karena komunikasi yang dilakukan oleh para pelaksana tidak menyeluruh kepada masyarakat mengenai

kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima informan mengenai Efektivitas Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Kelurahan Babakan Kecamatan Cibeureum Kota Sukabumi, didapatkan data informan menurut ketiga informan mengatakan pelaksanaan ini belum baik karena kurangnya mengadakan bimbingan teknik atau pelatihan kepada masyarakat, dan dalam pelaksanaan ini target utama yang harus dicapai adalah masyarakat Kelurahan Babakan. Sedangkan informan keempat dan kelima mengatakan dalam pelaksanaan ini bisa dikatakan berjalan dengan baik walaupun masih banyak kekurangannya. dapat di simpulkan bahwa Pelaksanaan masih terdapat kendala dan hambatan Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sumber Daya Manusia yang dimana masih jauh dari angka harapan Karang Taruna Kelurahan Babakan, karna dalam pelaksanaan ini hampir semua mengatakan belum efektif dalam segi pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan oleh Karang Taruna. Seperti halnya pelaksanaan kegiatan pertemuan yang belum tepat waktu.

Menurut Siswanto (2005:55) mengemukakan bahwa: "Efektivitas berarti menjalankan pekerjaan dengan benar. Efektivitas berarti kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat. Manajer yang efektif adalah manajer yang memilih pekerjaan yang benar untuk dijalankan".

Dengan demikian dapat dikatakan hasil wawancara dari lima Informan diatas mengatakan bahwa pelaksanaan yang dilakukan oleh Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Kelurahan Babakan Kecamatan Cibeureum belum efektif. Yang dimana masih jauh dari angka harapan dengan ini harapan kedepan nya dapat memaksimalkan kinerja Karang Taruna dalam pelaksanaan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Kelurahan Babakan Kecamatan Cibeureum Kota Sukabumi.

## 5. Kesimpulan

*Pertama*, Output Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Kelurahan Babakan Kecamatan Cibeureum Kota Sukabumi, belum tercapai dengan maksimal dilihat dari segi hasil dan Tujuan, dalam segi Hasil Pemberdayaan yang

dihasilkan oleh Karang Taruna di Kelurahan Babakan menunjukkan bahwa belum optimal nya pemberdayaan yang dilakukan oleh Karang Taruna, dikarenakan masih banyak anggota yang acuh dan tidak aktif terhadap fungsi dari Karang Taruna tersebut, Dilihat dari sebagian masyarakat yang belum merasakan hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna karena kurangnya partisipasi masyarakat dalam dukungan organisasi Karang Taruna. Dari segi Tujuan mengatakan bahwa tujuan Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sumber Daya Manusia ini tidak berjalan dengan baik. Karena dilihat dari hambatannya Karang Taruna kurang antusias dalam tujuan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan pentingnya mempunyai rencana kerja untuk mencapai tujuan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia ini, Namun pada kenyataann yang dimana seharusnya Karang Taruna memberikan arahan atau pendampingan kepada masyarakat khususnya di Pemberdayaan Sumber Daya Manusia untuk mecapai tujuan tidak berjalan baik atau belum optimal; *Kedua*, Kebijakan Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Kelurahan Babakan Kecamatan Cibeureum Kota Sukabumi belum berjalan dengan semestinya. Dilihat dari segi proses mengatakan bahwa proses yang dilakukan oleh Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sumber Daya Manusia ini dilakukan secara perlahan dan pendekatan dengan masyarakat, Namun proses yang dilakukan oleh Karang Taruna ini belum mencapai hasil yang maksimal dan dikatakan belum optimal, Karena masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui keberadaan Karang Taruna. Begitu pun dengan sosialisasi yang disampaikan kepada masyarakat belum baik, Karena susah nya mengumpulkan masyarakat jika diajak ke hal positif di dibandingkan di ajak ke hal yang negatif, dan kedekatan antara Karang Taruna dengan masyarakat belum terjalin dengan baik, Namun masih ada saja sebagian masyarakat yang kurang paham akan sosialisasi yang disampaikan karena rendahnya kesadaran masyarakat itu sendiri maka sosialisasi yang di berikan belum sepenuhnya berjalan dengan baik atau optimal; *Ketiga*, Prosedur Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Kelurahan Babakan Kecamatan Cibeureum Kota Sukabumi belum mendapatkan yang baik atau belum optimal. Dilihat dari segi komunikasi dan pelaksanaan, dari segi komunikasi yaitu Komunikasi belum tercapai atau belum optimal karena organisasi Karang Taruna sulit untuk berkomunikasi langsung dengan semua masyarakat Kelurahan Babakan mengenai kegiatan yang akan dilakukan oleh Karang Taruna, karena komunikasi yang disampaikan oleh para pelaksana tidak menyeluruh kepada masyarakat mengenai kegiatan yang

dilakukan oleh Karang Taruna, hal ini dapat dilihat dari masyarakat yang kurang merespon organisasi tersebut. Begitu pun dengan pelaksanaan Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sumber Daya Manusia belum memberikan hasil baik karena hampir semua dalam segi pelaksanaan mengatakan belum efektif dalam segi pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan oleh Karang Taruna. Seperti halnya pelaksanaan kegiatan pertemuan yang belum tepat waktu yang dimana masih jauh dari angka harapan Karang Taruna Kelurahan Babakan.

## Daftar Pustaka

- Bangun, 2008. *Intisari Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.
- Fahrudin, Adi. 2018. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Huraerah, Abu. 2011. *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Hasibuan, Malayu. S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kaswan, 2016. *Pengembangan Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Makmur, 2015. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama.
- Mutiarin, Dyah. Arif Zaenudin. 2014. *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, J. Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardikanto dan Soebinto. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Nawawi, Zaidan. 2013. *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Noor, 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Priansa, Juni. Fenny Damayanti. 2021. *Administrasi & Operasional Perkantoran*. Bandung: Alfabeta.
- Priansa, Juni. Agus Garnida. 2019. *Manajemen Perkantoran*. Bandung: Alfabeta.
- Safuan, Ismartaya. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta
- Sedarmayanti. 2018. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju
- Steers, Richard. 2019. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno, Edy. 2018. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana
- Siagian, P. Sondang. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Siswanto, 2005. Pengantar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara

Soehartono, 2015. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung :Remaja Rosdakarya

**Lampiran Undang-Undang :**

Permensos Nomor 29 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial